

**PENYULUHAN TENTANG PEMANFAATAN INTERNET YANG AMAN DAN
BAIK BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN MAS BAHRUL ULUUM
AL KAMAL ASAHAN**

Suparmadi¹, Akmal², Zulkarnain Sirait², Surya Gusti²

¹Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer

²Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

email : *suparmadi43@gmail.com

Abstract: IT learning aims to help students to be able to seek knowledge and information through references to educational sites that the authors provide and so students are expected to be able to look for references to other sites related to education. The students never open sites with negative content. The students can be wiser in reading and disseminating information sourced from the internet. The students are able to use social media properly and wisely and are able to develop their business and interests through social media. Achievement of these objectives can be done through counseling, presentation and question and answer. After the activity, evaluation and monitoring were carried out by members of the community service to see an increase in understanding and use of the internet that was safer and better. So that internet abuse does not happen again in the future.

Keywords: IT; Internet; modern

Abstrak: Pembelajaran IT bertujuan untuk, membantu para santri agar mampu mencari ilmu dan informasi melalui referensi situs-situs pendidikan yang penulis berikan serta agar santri diharapkan dapat ,mencari referensi-referensi situs lain yang berhubungan dengan pendidikan. Para santri tidak pernah membuka situs-situs yang berkonten negative. Para santri dapat lebih bijak dalam membaca dan menyebarkan informasi yang bersumber dari internet. Para santri mampu menggunakan sosial media dengan baik dan bijak serta mampu mengembangkan usaha dan minat melalui sosial media. Pencapaian tujuan tersebut dapat dilakukan melalui penyuluhan, pemamparan dan tanya jawab. Setelah kegiatan, dilaksanakan evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh anggota pengabdian kepada masyarakat untuk melihat peningkatan pemahaman dan pemanfaatan internet yang lebih aman dan baik. Agar penyalahgunaan internet tidak terjadi kembali dikemudian hari.

Kata kunci: IT; Internet; modren

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang seringkali bersifat tradisional, berkembang dan berkembang di masyarakat pedesaan. Seiring berjalannya waktu, perkembangan budaya dan peradaban global telah membawa perubahan dalam segala aspek termasuk struktur sosial, budaya dan sistem pendidikan pesantren. Modernisasi sistem pendidikan di pondok pesantren, mempengaruhi fungsi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan, keagamaan dan sosial tidak dapat dihindari.

Oleh karena itu, pesantren kemudian dijadikan sebagai agen perubahan yang seharusnya berperan sebagai penyegar dan katalisator yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) untuk menawarkan merangkul era global. Fenomena ini menunjukkan bahwa para pemikir dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat (Nata et al., 2022). Dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya saat ini dan yang akan datang, pendidikan pondok pesantren tidak bisa mengesampingkan pendidikan teknologi informasi (TI), khususnya dalam penanaman sikap teknologi dan “kecerdasan teknologi” agar santri termotivasi, proaktif dan kreatif untuk memahami teknologi.

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat penting dalam peranan dunia pendidikan, TIK dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan pembelajaran sehingga memberikan wawasan serta pengetahuan yang luas pada peningkatan kualitas pendidikan. Dalam dunia pendidikan, TIK berperan sebagai

mempermudah proses komunikasi, pengetahuan, serta rakayasa/pengolahan data. Perkembangan TIK dalam dunia pendidikan sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan perkembangan yang terjadi dalam perangkat keras komputer, program aplikasi komputer serta kapasitas jaringan akses internet. Dengan memanfaatkan adanya fasilitas TIK, kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara dalam jaringan (Daring), sehingga peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar dimana dan kapanpun saja (Sari et al., 2022). Agama bersifat terbuka, kritis, kreatif, inovatif dan dinamis. mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertakwa, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Pembelajaran dengan menggunakan buku, film, radio, tv, multimedia interaktif, dan internet merupakan upaya pemanfaatan teknologi untuk menunjang peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang lebih efektif, dalam arti transfer keilmuan dan keterampilan berlangsung lebih baik dari pada secara konvensional. Dan pembelajaran akan memberikan suasana yang menyenangkan (*joyful learning*) jika berkaitan dengan potensi, minat, hobi, bakat peserta didik dan penerimaan santri bahwa apa yang dipelajarinya akan berguna bagi kehidupannya di masa depan (*contextual*) karena santri merasa mendapatkan keterampilan yang berharga untuk menghadapi hidup. Oleh karena itu, pesantren membutuhkan kurikulum yang menitikberatkan pada penguasaan *basic knowledge of science and technology*. Berdasarkan latar belakang tersebut, terkait dengan 11 di pesantren, menarik untuk dikaji lebih jauh tentang pemanfaatan teknologi informasi (TI) di pondok pesantren.

METODE

Materi pengabdian kepada masyarakat disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam memberikan penyuluhan penggunaan internet yang aman dan benar kepada santri di Pondok Pesantren Mas Bahrul Uluum Al Kamal Asahan. Pembahasan tentang penggunaan internet yang sehat di pesantren mencerminkan realitas hari ini. Internet bisa menjadi sumber inspirasi positif, meski bisa disalahgunakan. Upaya pemanfaatan internet bagi pesantren bukan tanpa resiko karena internet itu sendiri bagaikan pedang bermata dua. Sisi positif penggunaan internet tidak lepas dari sisi negatif internet itu sendiri.

Materi pengabdian kepada masyarakat disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan memberikan pembinaan penggunaan internet yang aman dan benar kepada santri Pondok Pesantren Mas Bahrul Uluum Al Kamal Asahan. Pembahasan penggunaan internet yang sehat di pesantren mencerminkan realitas hari ini. Internet bisa menjadi sumber inspirasi positif, meski bisa disalahgunakan. Upaya pemanfaatan internet bagi pesantren bukan tanpa resiko karena internet itu sendiri bagaikan pedang bermata dua. Sisi positif penggunaan internet tidak lepas dari sisi negatif internet itu sendiri.

Dalam pengabdian ini, kita akan melihat bagaimana Internet digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar di pesantren. Aspek terkait dari layanan ini adalah bagaimana pengurus pondok pesantren memastikan dampak negatif akses internet terhadap santri. Oleh karena itu, pertanyaan yang muncul dalam pengabdian ini adalah; "Bagaimana mengadopsi pendekatan

yang aman untuk akses Internet untuk mencegah dampak negatif (baik teknis dan sosial) sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat program "Internet Sehat" di pesantren Kita akan melihat bagaimana Pemanfaatan Internet untuk Mendukung Pembelajaran-Pembelajaran Proses di Pesantren Hal yang mengkhawatirkan dari layanan ini adalah bagaimana pengurus pesantren memastikan dampak negatif dari manfaat akses internet bagi santri. Oleh karena itu, pertanyaan yang muncul dalam pengabdian ini adalah; "Bagaimana mengadopsi pendekatan akses Internet yang aman untuk mencegah dampak negatif (baik teknis maupun sosial) sebagai bagian dari upaya penguatan program "Internet Sehat" di Pesantren Mas Muslim Bahrul Uluum Al Kamal Asahan.

Pengabdian ini pada dasarnya dimaksudkan untuk menciptakan gambaran deskriptif tentang pondok pesantren. Selain itu, juga tentang bagaimana penerapan metode perlindungan akses internet siswa dari hal-hal negatif untuk tujuan inklusi sosial dan pelaksanaan program pemberdayaan internet sehat di sekolah negeri tempat tinggal Muslim. Secara khusus diharapkan laporan ini akan menghasilkan rumusan luaran dari pengabdian ini yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam program pemberdayaan internet dengan persetujuan Dirjen Aplikasi TI. Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini dapat dijadikan acuan bagi pengurus pesantren untuk meningkatkan daya saing dan kualitas pesantren dengan memanfaatkan internet secara sehat dan aman bagi santri putri di lingkungan pesantren.

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini

dengan konsep penyuluhan Pendidikan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah. Metode penyampaian pesan dalam kegiatan penyuluhan merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan. Dengan metode penyampaian langsung baik kepada santri/wati Mas Bahrul Uluum Al Kamal Asahan. kegiatan dilakukan dengan satu acara dengan dua sesi. Pertama, penyampaian informasi dan motivasi secara bertahap kepada santri. Kedua, acara yang sama juga dilakukan kepada santriwati. Pelaksanaan dilakukan secara langsung dengan menjelaskan manfaat melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi hingga kampus atau Perguruan Tinggi yang ada di Kota-kota besar.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai tema “Penyuluhan tentang pemanfaatan internet yang aman dan baik bagi santri pondok pesantren Mas Bahrul Uluum Al Kamal Asahan”, maka kegiatan tersebut telah direalisasikan sesuai dengan rencana dan berjalan dengan lancar dan efektif. Hal ini dikarenakan banyaknya dukungan dari berbagai pihak baik STMIK Royal Kisaran melalui LPPM, pihak pondok pesantren Mas Bahrul Uluum Al Kamal Asahan.

Internet singkatan dari interconnected network yang artinya jaringan yang saling berhubungan. Internet dapat kita akses melalui ponsel, komputer, laptop, televisi dan lain sebagainya. Jumlah pengguna internet semakin besar dan akan terus berkembang dari masa kemasa, hal ini membawa pengaruh yang besar dan

perubahan yang signifikan baik dalam bidang budaya, pendidikan, ilmu pengetahuan, pandangan masyarakat, ekonomi dan lain sebagainya. Tentu saja ini sangat berpengaruh besar bagi kehidupan masyarakat dunia (Arifudin, 2020).

Pendidikan di pesantren, menekankan kepada terjalinnya hubungan antara manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia serta ajaran tentang hubungan antara dunia dengan akhirat yang didasarkan pada al-Qur'an dan sunah sebagai sumber acuannya. Dari hasil penyuluhan yang telah dilakukan kepada para santri pondok pesantren Mas Bahrul Uluum Al Kamal tersebut di atas dapat telah dirasakan sangat bermanfaat. Dari segi edukasi adanya *gadget* santri dapat menggunakan aplikasi *Maktabah* untuk mencari referensi kitab-kitab yang biasanya digunakan untuk mencari sebuah hukum didalam kitab tersebut dan mengerjakan tugas sekolah.

Dari segi komunikasi dan ekonomi santri juga dipermudah dalam berkomunikasi, mengerjakan tugas, update informasi dan berjualan online. Selain itu santri juga dapat menggunakan *gadget* untuk bermain *game*, nonton film, bermain media sosial (*facebook, whatsapp, instgram, twitter*, dan lain-lain) sebagai hiburan (Arif, n.d.). Hal ini berdasarkan hasil dari pengetahuan para santri sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan mendapatkan pengalaman serta ilmu yang bermanfaat kemudian dapat diaplikasikan dalam pemanfaatan internet yang aman dan baik di kehidupan sehari-hari terutama didunia.



Gambar 1. Pemateri Menjelaskan Contoh

Untuk membantu siswa menemukan pengetahuan dan informasi melalui rujukan ke situs web pendidikan yang disediakan oleh penulis dan memungkinkan Santi untuk mencari rujukan ke situs web terkait pendidikan lainnya. Siswa tidak boleh membuka situs web dengan konten negatif. Siswa dapat lebih bijak dalam membaca dan menyebarkan informasi dari internet.

Mahasiswa dapat menggunakan media sosial dengan benar dan bijak serta dapat mengembangkan usaha dan minatnya melalui media sosial. Pencapaian tujuan ini dapat dicapai melalui konsultasi, presentasi, dan tanya jawab. Setelah beroperasi, anggota pengabdian masyarakat melakukan asesmen dan pemantauan untuk menyadari bahwa pemahaman dan penggunaan internet semakin aman dan baik.



Gambar 2. Mengenalkan Teknologi

Penulis (sebagai pemateri) menjelaskan IT singkatan dari Information Technology atau Teknologi informasi. Permasalahan non-teknis ini terkadang lebih rumit untuk diselesaikan dibandingkan permasalahan teknis. Oleh sebab itu, diperlukan kesadaran dari setiap individu untuk tetap mengembangkan potensi diri dengan memanfaatkan TIK secara maksimal.

Berikut ini merupakan kelebihan dari teknologi informasi dan komunikasi : (1) Membantu mempercepat pekerjaan manusia., dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, pekerjaan manusia akan menjadi lebih cepat dan mudah. Misalnya, proses pembuatan proposal yaysan sosial, apabila menggunakan mesin ketik, maka diperlukan waktu yang lama dan dengan keakuratan yang rendah. Lain halnya apabila dikerjakan dengan menggunakan komputer dan printer untuk mencetaknya, pekerjaan ini akan menjadi lebih cepat dan akurat untuk menyusun proposal yang akan dikerjakan., (2) Mempermudah komunikasi jarak jauh., Sebelum adanya teknologi informasi dan komunikasi seperti sekarang ini, proses komunikasi masih bersifat analog. Untuk mengirimkan kabar menuju keluarga yang letaknya jauh, harus menggunakan surat dengan waktu tempuh lebih dari 2 hari, dan itupun terkadang tidak sampai pada tujuan. Dengan teknologi sekarang, bisa menggunakan sms, e-mail dan lain sebagainya yang merupakan produk teknologi informasi. Dengan menggunakannya, maka jarak yang jauh bukan lagi menjadi hambatan dalam berkomunikasi, waktu tempuh-pun menjadi relatif singkat dengan keakuratan yang sangat terjamin.

Namun, sekarang ini, proses transaksi sudah bisa dilakukan melalui berbagai cara, yakni bisa melalui ATM, SMS Banking dan E-Banking. Dengan cara- cara ini, maka kedua belah pihak yang terlibat transaksi tidak harus bertemu., (4) Teknologi informasi sebagai hiburan., TIK menawarkan permainan-permainan yang dapat menghilangkan kejenuhan dan dapat menimbulkan strategi didalam berpikir

Para Ahli mengemukakan pengertian IT secara terstruktur sesuai penggunaan sehari-hari. Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.



Gambar 4. Foto bersama di Sekolah MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Asahan

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Dapat memberikan manfaat untuk para santri pondok pesantren Mas Bahrul Uluum Al Kamal Asahan. Selain itu juga, penulis memberikan motivasi kepada santri agar nantinya mereka terus bersemangat untuk belajar walau di pesantren tidak

dibenarkan menggunakan Hp. Para santri pondok pesantren Mas Bahrul Uluum Al Kamal Asahan mendapatkan ilmu pengetahuan tentang aman dan negatifnya dalam mengaplikasikan internet. Penulis memberikan kesempatan waktu cukup agar para santri bisa menceritakan tentang pengalaman mereka dalam penggunaan internet.

Kurangnya pemilik/ penggunaan smartphone atau pengetahuan tentang ilmu teknologi dalam lingkungan pondok pesantren Mas Bahrul Uluum Al Kamal Asahan. Diperlukan matapelajaran yang berbasis IT yang dapat mendonkrak para santri untuk mengetahui ilmu teknologi untuk menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (n.d.). PERKEMBANGAN PESANTREN DI ERA TEKNOLOGI.
- Arifudin. (2020). Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Pondok Pesantren An Nashuha Kalimukti (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 5 Cirebon). 40–44.
- Nata, A., Helmiah, F., & Marpaung, N. (2022). WORKSHOP ADAPTASI TEKNOLOGI PENGISIAN RAPOR. 3(3), 2103–2106.
- Sari, N. P., Setiani, Y., Pamel, R., Studi, P., Sipil, T., Tinggi, S., & Pekanbaru, T. (2022). Penyuluhan Kemanfaatan Internet untuk Pendidikan Berkualitas di Lingkungan SMKS YPPI Tualang. 3(2), 99–103. <https://doi.org/10.31849/fleksibel.v3i2>.